

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Makna denotatifnya terbentuk melalui hasil pengamatan terhadap obyek yang diteliti, yang di dalamnya termuat berbagai macam tanda seperti tulisan, angka, simbol, foto, dan gambar, semuanya di pengaruhi oleh beberapa unsur seperti warna dan bentuknya masing – masing. Misalkan, *pertama*, warna yang didominasi oleh warna merah, biru, dan putih. *Kedua*, gaya berbusana kedua calon dengan menampilkan DR. Jefri Riwu Kore menggunakan jas warna hitam, dan Drs. Kristo Blasin menggunakan jas warna biru. *Ketiga*, bentuk wajah dengan DR. Jefri Riwu Kore memiliki senyuman lebar, pandangan ke arah depan, kumis tebal, kuping hidung seakan ditarik ke atas, dan kerutan di bagian pipi dan rahang. Drs. Kristo Blasin memiliki senyuman lebar, pandangan ke arah kanan bawah, kumis dicukur, kuping hidung seakan ditarik ke atas, kerutan di bagian pipi dan hidung.
2. Makna konotatif akan diketahui setelah memperoleh makna denotatifnya. *Pertama*, kesepakatan institusi dalam hal ini partai pendukung, dengan menampilkan warna dominan yang merupakan warna

bendera partai. Dalam hal ini, lebih nampak adalah warna merah, biru dan putih yang merupakan warna dari bendera Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI - P), Partai Demokrat, Partai Gerindra. *Kedua*, pada konsep busana yang digunakan oleh kedua calon ditentukan oleh gaya dan kegemaran mereka terhadap sesuatu. Dalam hal ini, lebih nampak adalah adopsi gaya dari beberapa tokoh di dunia. Penggunaan warna yang dominan yaitu merah dan biru ini dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk penonjolan warna bendera partai. Dalam hubungan dengan makna kontakif, kelahiran sub kultur budaya dalam sistem besar budaya paket JERIKO, memuat di dalamnya budaya penggunaan warna merah dan biru sebagai warna bendera partai pendukung.

Ketiga, pada konsep wajah pada kedua calon ini ditentukan oleh karakter setiap calon. Dalam hal ini, yang nampak adalah setiap calon dengan raut wajah DR. Jefri RIwu Kore dan Drs. Kristo Blasin. Dari hasil analisis dan interpretasi, dapat diketahui bahwa DR. Jerfi Riwu Kore adalah tipe calon yang ambisius, menunjukkan kejantanan, ada sesuatu yang tidak menyenangkan, sedang merahasiakan sesuatu, dan adanya rasa ketakutan. Drs. Kristo Blasin adalah tipe orang yang ambisius, kejantanan, dan kesabaran.

Gaya berbusana seperti ini dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk gaya alternatif sebab masing – masing calon memiliki gaya yang berbeda – beda yang ditentukan oleh gaya dan kegemaran mereka

terhadap sesuatu, dalam hal ini adopsi gaya dari beberapa tokoh di dunia. Dalam hubungannya dengan makna konotatif, pengenalan busana menjadi budaya *identity of me* dari kedua calon. Pada tataran makna denotatif wajah kedua calon juga dapat dikategorikan *identity of me* dalam hal ini menjelaskan karakter dari setiap calon. Dalam hubungannya dengan makna konotatif, wajah dapat menjelaskan karakter dari calon tersebut. Kemurnian dan kepolosan dengan menampilkan foto awan warna putih. Keharmonisan, memberi kesan lapang, dan kenyamanan, dengan menampilkan foto langit, serta keberhasilan dan kekuasaan, dengan menampilkan foto laut.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi saran adalah :

- Bagi pemilik baliho, agar lebih memperhatikan penggunaan warna, tulisan, busana yang dikenakan, dan raut wajah ketika difoto, karena hal yang dianggap kecil dapat membawa dampak yang besar.
- Untuk kegunaan akademik, studi semiotik secara khusus berkaitan dengan semiotika visual, dapat semakin mempertajam kemampuan analisis dan interpretasi penulis serta membantu peneliti untuk dapat menyelami makna terdalam dari setiap penggunaan warna, gaya busana, dan raut wajah.

- Untuk kegunaan praktisi, studi denotasi dan konotasi ini merupakan perangkat konsep analitis yang perlu dibedakan secara ketat apabila akan dimanfaatkan untuk menganalisis dan memahami penggunaan warna, gaya busana, dan raut wajah sebagai fenomena budaya yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suhelmi. 2007. *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utara.
- Anwar Arifin. 2011. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Benny H. Hoed. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta : Komunitas Bambu.
- Benny H. Hoed 2008. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Burhan El Fanami. 2012. *101 Mitos Dalam Psikologi*. Yogyakarta : Araska.
- Dedi Kurnia Syah Putra. 2012. *Media Dan Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Denis McQuail. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.
- Drs. Riyadi Santoso, M. Ed. 2003. *Semiotika Sosial*. Surabaya : Eureke
- Edi Warsidi. 2012. *Teknik Membaca Pikiran Orang Lain*. Yogyakarta : Medpres, Depok - Sleman
- Harris G. Warren. 1984. *Parpol Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- John de Greefe. 2009. *Costumes et Vestons*. Yogyakarta : Araska.
- Keraf Goris. 1993. *Komposisi*. Ende : Nusa Indah.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak – Dalam Kajian Strukturalisme , Sosiologi, Semiotik, Hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Morissan, M. A. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta : Kencana
- Rahmat Kriantono. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Yogyakarta : Araska
- Roland Barthes. 2007. *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sobur, Aleks. 2006. *Analisis Teks Media*. Jakarta : Gramedia.

Sunardi, ST. 2002. *Semiotik Negativa*. Yogyakarta : Gramedia

Non publikasi :

Darus Antonius. 2011. Bahan Ajar : *Metode Penelitian Sosial*. Kupang.

Rodrigues Servatius, & Mikhael Thomas Susu. 2009. Bahan Ajar : *Sistem Politik Indonesia*. Kupang.

Herman Yoseph Posoteku. 2011. Skripsi : *Persepsi Masyarakat Kebesani Mengenai Upacara Adat Ge'te Tu*. Kupang.

P. Hendrikus Saku Bouk, SVD.,S.Fil, MA. 2011. Bahan Ajar : *Komunikasi Interpersonal*. Kupang.

Yoanita Bonifasia Bria. 2012. Skripsi : *Makna Visuaisasi Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Angkatan 2007 UNWIRA Kupang*. Kupang.

Kamus :

Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Prof. Drs. Onong Uchjana Efendy, MA. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju.

Internet :

Administrator. Senin, 16 Agustus 2010. *Memaknai Warna Dalam Sebuah Desain*, <http://www.abangadek-adv.com>.

Adi. Agustus 2012. *David Beckham Berkumis Tebal di Iklan Pakaian Dalam Terbaru*, <http://otakberita.blogspot>.

- Alfiyandi. Jumad 12 Juni 2009. *Arti dan Makna Sebuah Perbedaan*. <http://wordpress.com>.
- Bagus Boedhi. Jumad, 6 Maret, 2009. *Efek Komunikasi Massa*. komunikasi-massa.blogspot.com.
- Cris Suryo. 14 September 2011 *Angelina Sondakh Harus Hati-hati, Dia Terancam Botak*, <http://politik.kompasiana.com>.
- Face Reading. 12 agustus 2009. *Seni Membaca Wajah*. <http://www.indospiritual.com>.
- Fendi 23 Mei 2012. *Anomali Trias Politika Indonesia : Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif*. triaspolitica09-el.com.
- Sportandeducation. Senin, 28 Mei 2012. *Pengertian Baliho*. pengertian-baliho.com.
- Subekti. 18 Oktober 2012. *Persiapan Menghadapi Wawancara*, <http://subekti.com>.
- Syaom Barliana. 2012. *Semiotika: Tentang Membaca Tanda-Tanda*. <http://pspi.academi.ed>, academia
- Wandi, Mei 2012. *Tradisi Sejarah pada Masyarakat Sebelum Mengenal Tulisan*. <http://wandi.guru-indonesia.net>